

PERATURAN ADVENTURE OFFROAD



IKATAN MOTOR INDONESIA

EDISI : 2017

DAFTAR ISI

PERATURAN PERLOMBAAN ADVENTURE OFFROAD	3
Pasal 1 : PESERTA	4
Pasal 2 : PENDAFTARAN	4
Pasal 3 : ASURANSI	5
Pasal 4 : STICKER PROMOSI	5
Pasal 5 : OBSERVER DAN STEWARD	6
Pasal 6 : KOREKSI PERATURAN	6
Pasal 7 : PELAKSANAAN PERATURAN	6
Pasal 8 : PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	7
Pasal 9 : KARTU KONTROL (TIME CARD	7
Pasal 10 : SCRUTINEERING	7
Pasal 11 : BRIEFING PESERTA	8
Pasal 12 : HUKUMAN-HUKUMAN	8
Pasal 13 : SANKSI PEMECATAN	8
Pasal 14 : PEMBAGIAN KEJUARAAN	9
A .Kejuaraan Individual Non Winch	10
B .Kejuaraan Individual Winching	18
C .Kejuaraan Team (Winching)	26
D .Adventure Offroad Non Kompetisi	32
Pasal 15 : PENGHARGAAN	33
Pasal 16 : PROTES	33
Pasal 17 : KETENTUAN LAIN	34
Pasal 18 : RAPAT PENGAWAS LOMBA	35
Pasal 19 : YURIDIKASI & INTERPRESTASI	35
Pasal 20 : PENUTUP	36
LAMPIRAN I KOMISI ADVENTURE OFFROAD IMI	37
LAMPIRAN 2 KALENDER KEJURNAS ADVENTURE OFFROAD 2017	38
LAMPIRAN 3 PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	39
LAMPIRAN 4 FORMULIR PROTES	43
LAMPIRAN 5 FORMULIR PENGUNDURAN DIRI	44
LAMPIRAN 6 FORMULIR “PROTES”	45

PERATURAN PERLOMBAAN ADVENTURE OFFROAD

JENIS KEJUARAAN NASIONAL ADVENTURE OFFROAD :

- **Kejuaraan Nasional Team**

Dalam Menempuh Lintasan Offroad dilaksanakan dan dinilai untuk Team work Start dan Finish bersamaan 3 kendaraan dalam 1 team
Kejuaraan Nasional di selenggarakan minimal 3 (Tiga) Putaran

Jumlah Maksimum 3 kendaraan dan minimum 2 kendaraan dalam 1 team dan masing – masing kendaraan minimum jumlah awak 2 (Driver dan Navigator)

- **Kejuaraan Nasional Individual**

Dalam Menempuh Lintasan Offroad dilaksanakan dan dinilai untuk Individual hanya dalam 1 kendaraan .
Kejuaraan Nasional di selenggarakan minimal 3 (Tiga) Putaran

SIFAT LOMBA

1. Kejurnas Individual Non Winch jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering untuk setiap kelas adalah 5 (Lima) kendaraan.
2. Kejurnas Individual dengan alat bantu (Winch) jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering untuk setiap kelas adalah 5 (Lima) kendaraan.
3. Kejuaraan Nasional Team Jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering adalah 5 (lima) Team
4. Setiap putaran wajib diselenggarakan di dalam wilayah Republik Indonesia.
Jumlah awak dalam kendaraan Minimum 2 awak (Driver dan Navigator) .

Setiap penyelenggaraan Adventure Off Road yang dilaksanakan di wilayah Republik Indonesia wajib digunakan peraturan ini dan wajib mendapat ijin serta tercantum dalam jadwal / kalender kegiatan olah raga bermotor Ikatan Motor Indonesia (IMI)

1. PERSYARATAN UMUM KENDARAAN

Semua kendaraan yang diperlombakan dalam Adventure Off Road ini harus menggunakan kendaraan dengan penggerak 4 (empat) roda, dengan berat maksimal kendaraan adalah 2500 kg. Kendaraan tersebut harus mempunyai persyaratan sebagai berikut :

Pasal 1 : PESERTA

1. Umum

- a. Setiap orang yang mempunyai Kartu Ijin Start (KIS) Nasional atau Internasional yang dikeluarkan oleh IMI atau anggota FIA lainnya dan terdaftar sebagai peserta baik Driver atau Navigator.
- b. Pengemudi (Driver) bertanggung jawab atas segala tindakan dari anggotanya maupun tim servicenya selama masa percobaan

Jumlah peserta setiap kendaraan adalah 2 (dua) orang, hanya peserta yang terdaftar yang berhak untuk ikut dalam kendaraan pada saat start.

2. Persyaratan Peserta

- a. Setiap kendaraan tersebut harus ditetapkan siapa sebagai driver dan Navigatornya.
- b. Driver dan navigator wajib memiliki Kartu Ijin Start (KIS) yang dikeluarkan oleh IMI sesuai dengan kategorinya yang berlaku pada tahun berjalan.
- c. Selama perlombaan berlangsung hanya peserta yang terdaftar harus berada di kendaraannya masing-masing, apabila ada orang lain di dalam kendaraan yang tidak terdaftardikenakan Sanksi Pemecatan
- d. Lembar Identitas peserta yang berisi data, foto serta tanda tangan peserta harus ada di dalam kendaraan dan mudah dilihat oleh petugas lomba. Selama perlombaan ketidaksanggupan peserta untuk menunjukkan lembar identitas tersebut kepada panitia pada saat diperiksa akan dikenakan Sanksi Pemecatan.
- e. Penggunaan obat-obatan terlarang, minuman keras dan bahan sejenisnya yang memabukkan selama perlombaan berlangsung akan dikenakan Sanksi Pemecatan.

3. Jumlah Peserta

Suatu penyelenggaraan untuk Kejuaraan Nasional Individual Non Winch dinilai sah apabila peserta yang start minimal 5 (Lima) peserta untuk setiap kelas nya.

Pasal 2 : PENDAFTARAN

- a. Setiap peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap dan menyampaikannya kepada secretariat dan melunasi biaya pendaftaran.
- b. Formulir diserahkan lengkap dengan 3 buah pas foto (3x4) masing-masing Driver dan Navigator serta fotocopy KIS dan SIM yang masih berlaku.
- c. Peserta luar negeri harus mendapat ijin tertulis dari Organisasi Motor Negeranya (ASN)
- d. Penggantian Awak, Kendaraan dan Personil Team dapat dilaksanakan sebelum waktu scrutineering, penggantian di luar ketentuan ini akan dikenakan Denda yang diatur dalam Peraturan Pelengkap Perlombaan.
- e. Uang pendaftaran akan dikembalikan sebagian apabila :

- Peserta ditolak untuk mengikuti Adventure Off Road sebelum MTC 1, pendaftaran dikembalikan sebesar 50%
- Adventure Off Road tidak jadi dilaksanakan karena force majeure yang dinyatakan oleh induk organisasinya lewat Steward of The Meeting dan uang pendaftaran dikembalikan sebesar 80%.
- Dengan menandatangani formulir pendaftaran, berarti peserta dan anggota lainnya menerima untuk melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku.
- Panitia Penyelenggara (OC) berhak untuk menolak setiap pendaftaran peserta tanpa alasan apapun, tetapi akan mengirimkan kepada PP.IMI (sebagai induk organisasi)
- Dilarang membuat perubahan sendiri pada formulir pendaftaran untuk penggantian awak atau kendaraan, sanksi tidak disertakan / dihitung dalam kategori perlombaan.

Kendaraan service dan Crewnya dapat didaftarkan pada panitia dan menjadi tanggung jawab peserta (Driver)

Pasal 3 : ASURANSI & PKBP

Penyelenggara Wajib menutup asuransi dengan ketentuan jumlah minimal penutupan asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Driver, Navigator dan Crew masing-masing :

Meninggal Dunia	Rp.10.000.000,-
Cacat Hidup	Rp. 5.000.000,-
Perawatan Rumah Sakit (maksimum)	Rp. 5.000.000,-
- b. Untuk Pihak Ketiga

Meninggal Dunia	Rp.10.000.000,-
Cacat Hidup	Rp. 5.000.000,-
Perawatan Rumah Sakit (maksimum)	Rp. 5.000.000,-
Kerusakan Benda (maksimum)	Rp. 1.000.000,-
- c. Setiap Peserta Wajib mengikuti Program Keselamatan Bersama Pembalap
- d. Diwajibkan panitia pelaksana (RC) juga diasuransikan

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2017 ps.54 (Halaman Kuning)

Pasal 4 : STICKER PROMOSI

- a. Sticker Start dan semua sticker yang dibagikan oleh panitia wajib dipasang/ditempel pada kendaraan peserta,dilarang merubah dan atau memasang sticker wajib tersebut yang tidak sesuai dengan petunjuk panitia
- b. Setiap sticker promosi peserta yang mempunyai jenis produk yang sama dengan salah satu Sponsor Panitia penyelenggara,dikenakan biaya minimal 2 (dua) kali biaya pendaftaran normal.Dengan catatan tinggi dan tebal tulisan serta ukuran sticker tersebut tidak boleh lebih besar Sticker Wajib.
- c. Peserta yang tidak memasang Sticker Wajib panitia,dikenakan biaya

- maksimal 10 (sepuluh) kali biaya pendaftaran normal.
- d. Peserta tidak diperkenankan memasang sticker pada tempat yang disediakan untuk pemasangan sticker wajib panitia.
 - e. Peserta boleh memasang sticker tambahan asal tidak sejenis dengan sticker wajib dengan mengikuti ketentuan pada butir a,b, dan c diatas dan tidak melanggar kesopanan hokum yang berlaku serta tidak mengundang perselisihan dan tidak memasang pada tempat yang dapat menghalangi pandangan peserta.

Pasal 5 : OBSERVER DAN STEWARD

Pengamat/observer ditentukan oleh IMI yang bertugas untuk meneliti dan mengevaluasi suatu kegiatan dan melaporkan hasil temuannya ke IMI.

Dewan Pengawas Perlombaan (Steward of The Meeting) beranggotakan Minimal 3 (tiga) orang dan berjumlah ganjil. Ketua Dewan Pengawas Perlombaan ditunjuk oleh IMI.

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2017 ps.24 (Halaman Kuning)

Pimpinan Perlombaan,Pemeriksa Kendaraan (Scrutineer) dan pencatat waktu wajib mendapat persetujuan dari IMI

Pasal 6 : KOREKSI PERATURAN

- a. Setiap koreksi dan atau perubahan dari Peraturan Pelengkap Perlombaan harus diinformasikan melalui bulletin yang tercatat tanggal dan waktu serta diberi nomor.
- b. Bulletin harus disebarluaskan terutama kepada peserta melalui pos atau fax atau papan pengumuman di sekretariat,kalau perlu dibuktikan telah diterima peserta dengan tanda tangan.
- d. Dilarang merubah ,menambah dan atau mengurangi peraturan yang telah disetujui oleh IMI. Bila hal ini dilakukan maka harus mendapat persetujuan dari IMI atau Dewan pengawas perlombaan bila masih berfungsi.

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2017 ps.18 (Halaman Kuning)

Pasal 7 : PELAKSANAAN PERATURAN

- a. Peraturan perlombaan baik yang bersifat Nasioanl maupun Regional yang terkait dalam olahraga ini wajib dipatuhi oleh penyelenggara dan peserta
- b. Pimpinan Perlombaan harus melaksanakan semua kegiatan berdasarkan peraturan perlombaan dan peraturan pelengkap perlombaan yang berlaku
- c. Untuk setiap keputusan penting yang dibuatnya dan yang berhubungan dengan peraturan pelengkap perlombaan harus dilaporkan dan disahkan oleh Steward of The Meeting.
- d. Semua protes yang timbul harus ditunjukan ke steward of the meeting secara tertulis dan membayar uang protes tunai.

- e. Semua hal yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan peraturan pelengkap perlombaan akan dibahas oleh steward of the meeting melalui pimpinan perlombaan.
- f. Setiap tindakan tidak sportif yang dilaporkan oleh pimpinan perlombaan atau yang dilakukan oleh peserta terhadap panitia dan atau terhadap peserta lainnya akan diberikan sanksi hukuman atas penilaian Steward of the meeting. Tindakan tidak sportif oleh peserta dikenakan sanksi pemecatan

Pasal 8 : PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

- a. Peraturan Pelengkap Perlombaan wajib mengikuti dan tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor dan Peraturan Adventure Offroad IMI .
- b. Rancangan Peraturan Pelengkap Perlombaan harus sudah diterima IMI paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum hari pelaksanaan untuk penelitian dan penegasan.
- c. Rancangan yang telah disetujui IMI wajib dipublikasikan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum penutupan pendaftaran. Penutupan pendaftaran paling lambat 1 (satu) hari sebelum Start Perlombaan
- d. Logo IMI dan Logo Kejurnas (untuk Kejurnas) wajib terpampang pada halaman pertama peraturan yang telah disetujui IMI.

Susunan dan format Peraturan Pelengkap Perlombaan, lihat di Buku ini Lampiran 3

Pasal 9 : KARTU KONTROL (TIME CARD)

- a. Peserta bertanggung jawab atas pemeliharaan kartu kontrolnya yang diberikan pada saat briefing atau sebelum start
- b. Kartu control harus dapat diperlihatkan setiap saat jika diminta oleh petugas lomba,apabila tidak dapat memperlihatkan kartu kontrolnya pada saat pemeriksaan dikenakan sanksi pemecatan.
- d. Setiap koreksi atau perubahan pada kartu control tanpa persetujuan petugas yang bersangkutan,dikenakan sanksi pemecatan. Peserta bertanggung jawab dan memeriksa atas laporan waktunya masing-masing pada setiap petugas pos waktu / pos route
- e. Hanya petugas yang berhak mengisi data-data waktu pada kartu kontrol peserta
- f. Hilangnya Kartu Kontrol dikenakan Sanksi Pemecatan

Pasal 10 : SCRUTINEERING

- a. Setiap kendaraan wajib melaporkan pada saat scrutineering sesuai dengan jadwalnya masing-masing.
- b. Pemeriksaan dilakukan dalam 2 (dua) bagian,yaitu :
 - Pemeriksaan surat-surat,lisensi,administrasi,identifikasi dan sebagainya(pemeriksaan administrasi)
 - Pemeriksaan kendaraan dan persyaratan kendaraan lainnya sesuai peraturan yang berlaku (Pemeriksaan fisik dan teknik)

- c. Peserta yang tidak lulus scrutineering atau terlambat sampai batas waktu yang ditentukan, akan diadakan re-scrutineering dengan dikenakan denda sampai dengan batas waktu yang ditentukan yang akan diatur dalam Peraturan Pelengkap Perlombaan.
- d. Tanpa Passed Scrutineering, kendaraan tidak diperkenankan Start.
- e. Scrutineering dapat dilakukan selama perlombaan berlangsung, bila ada indikasi penyimpangan, sanksi pemecatan.

Pasal 11 : BRIEFING PESERTA

- a. Mencantumkan jadwal waktu briefing dalam peraturan perlengkapan perlombaan
- b. Setiap peserta (Driver atau Navigator atau yang mewakilinya) wajib mengikuti briefing dan wajib mengisi daftar hadir
- c. Peserta yang tidak mengikuti briefing tidak mempunyai hak protes
- d. Panitia wajib mengumumkan notulen briefing paling lambat sebelum perlombaan dimulai
- e. Hasil Briefing mengikat Dapat diwakili oleh Manager yang mempunyai Entrance

Pasal 12 : HUKUMAN-HUKUMAN

Nominal nilai hukuman disesuaikan dengan keadaan lintasan dan penyelenggaraan. Nilai Nominal Hukuman oleh penyelenggara wajib dicantumkan pada PPP yang disahkan oleh Pengawas Perlombaan sebelum perlombaan dilaksanakan.

Jenis2 hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Team maupun Individual Nominal Nilai Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

Pasal 13 : SANKSI PEMECATAN

Sanksi pemecatan akan dijatuhkan kepada peserta bila melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bertindak tidak sportif selama perlombaan
- b. Berjalan berlawanan arah di jalur Trial Stage, kecuali Touring
- c. Menggunakan kendaraan yang tidak lulus scrutineering
Melakukan keributan/perkelahian fisik antar peserta atau panitia dan pihak ketiga lainnya sehingga mengganggu jalannya lomba.
Untuk kejadian lainnya yang tidak dapat diatur mengenai hukuman waktunya, panitia dapat menetapkan hukumannya sesuai dengan tingkat kesalahannya setelah berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Perlombaan

Pasal 14 PEMBAGIAN KEJUARAAN :

A. Kejuaraan Individual Non Winch

1. G1. 1000 cc
2. G2. 1000 cc – 2500 cc
3. G3. 2500 cc – 4800 cc
4. G4. FFA

B. Kejuaraan Individual dengan Alat Bantu (Winch)

1. Under 2500 cc – Upper 2500 cc
2. Bebas

C Kejuaraan Team

1. Bebas

D Adventure Offroad Non Kompetisi

1. Bebas

14 .1 KELAS DAN PERATURAN KEJUARAAN ADVENTURE OFFROAD

A. KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH

A1. KELAS KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH

1. KELAS G1. 1000 cc
Mesin Standard, system suspensi standard bawaan mobil
2. KELAS G2. 1000 cc – 2500 cc
Suspensi Bebas ,Chasis Bebas,Bodi Bebas
3. KELAS G3. 2500 cc – 4800 cc (UTV 800 - 900 - 1000 NA)
Suspensi Bebas ,Chasis Bebas,Bodi Bebas
4. KELAS G4. FFA
Bebas 8 cylinder ,Rotary ,UTV, S Charger, Turbo

Note : untuk Kelas G1-G2 apabila Kendaraan memakai mesin Turbo /S.Charge maka perhitungan jumlah CC mesin di kalikan dengan indeks 1.6

A.2 PERSYARATAN KENDARAAN ADVENTURE INDIVIDUAL NON WINCH :

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar atau RollCage, minimal 6 titik , dengan ketentuan
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - 1000 cc – 2500 cc
 - UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - 2500 cc keatas & 8 cylinderDan setiap 60 cm maksimum bentangan diberi penguat,dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib memasang Safety-Belt,minimal 4 titik,lebar minimal 3 inch. Wajib. Sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
5. Driver dan navigator diwajibkan menggunakan racing suit (baju balap)
6. Driver diwajibkan memakai sarung tangan (glove).
7. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci “D-ring”, diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
8. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
9. Memasang pintu kiri dan kanan Apabila tidak ada Memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).

10. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
11. Ban Minimal MT atau Ban Khusus Offroad ukuran Maks 37 inc .
12. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
13. Wajib Memasang Safety Net untuk Driver & Navigator

A.3 PENCATAT WAKTU

Pencatat waktu harus menggunakan stop watch (pencatat waktu yang direkomendasi oleh IMI) dan telah disesuaikan dengan jam induk, untuk kategori kejuaraan Nasional atau Internasional.

Pencatat waktu (time keeper) wajib berdiri tepat di atas garis finish yang terlihat jelas. Pencatat waktu finish pada saat roda depan melewati garis finish, dalam keadaan mesin hidup atau mati.

Pencatat waktu Spesial stage dinyatakan dalam waktu tempuh dalam menit dan detik penuh.

Waktu yang tercatat di kartu control adalah resmi dan mengikat

Contoh prosedur pencatatan waktu Spesial stage (SS) adalah :

- MTC – TC - Start SS - Finish (FF) - Finish Stop (FS)
- TC – Start SS Box – Finish (FF) Box

Waktu tiba di Flying Finish (FF) akan dicatat pada waktu control di pos Finish Stop (FS) dimana kendaraan harus berhenti.

A.4 POS DAN PROSEDURNYA

- a. Semua pos mempunyai tanda pengenalan pos yang memakai standard IMI
- b. Memasuki pos dari arah yang berlawanan atau memasuki dan melewati pos yang sudah dilewati, dikenakan sanksi pemecatan
- c. Untuk mendapatkan waktu lapor yang benar pada setiap pos waktu adalah merupakan tanggung jawab peserta, oleh karena itu setiap pos waktu disediakan jam di depan petugas pos untuk diperiksa waktunya oleh peserta
- d. Pos-pos akan dibuka 30 menit sebelum peserta pertama
- e. Setiap peserta diharuskan mengikuti instruksi petugas pos
- f. Pos-pos finish ditutup setelah 30 menit ditambah waktu BWTM setelah jadwal TC Start peserta terakhir

A.5 POS WAKTU (Time Control)

- a. Pada pos waktu, petugas akan menuliskan catatan waktu lapor pada kartu control peserta masing-masing
- b. Prosedur lapor pada pos waktu pada saat peserta menyerahkan kartu control kepada petugas dan kendaraannya berada di depan pos tersebut
- c. Antara rambu masuk daerah pos waktu dengan rambu pos waktu peserta dilarang berhenti/menunggu, harus berjalan perlahan
- d. Setelah masuk daerah rambu pos waktu, kendaraan dapat dihentikan dipinggir jalan dan peserta (navigator) dapat turun menuju meja pos waktu untuk mengambil waktu lapornya

- e. Waktu lapor peserta yang sebenarnya akan dicatat (dihitung) pada saat menyerahkan kartu control kepada petugas pos dalam menit penuh.
Contoh : Sesuai jadwal lapor peserta yang telah ditentukan Misalnya jam 18,15"00" sampai 18.15"59"
- f. Start dan finish dihitung dari Roda DEPAN ./ posisi transponder untuk Kejuaraan Individual (bila menggunakan Transponder).
- g. Terlalu cepat melapor di pos waktu tidak dapat mengurangi jumlah keterlambatan waktu lapor peserta
- h. Pengenaan hukuman waktu atas jumlah waktu keterlambatan lapor atau tidaknya harus dilaksanakan secepatnya oleh Clerk of the course atau steward of the meeting kepada peserta yang bersangkutan pada setiap akhir leg
- i. Dalam keadaan terpaksa karena situasi tidak berjalan sesuai rencana, kepada peserta akan diberikan jadwal baru untuk melapor di pos berikutnya yang diumumkan oleh clerk of the course atas persetujuan steward of the meeting

A.6 PANJANG LEG / ETAPE

- a. Panjang lintasan setiap SS Minimal 500 M dan Maksimal 2 Km
Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 3 Spesial Stage dalam 2 hari penyelenggaraan.
- b. Wajib disediakan Ambulance. Dianjurkan menggunakan ambulance Four Wheel Drive (4x4)

A.7 SPESIAL STAGE / Sub Lintasan

- a. Spesial stage adalah lintasan tertutup khusus dimana dilombakan kecepatan dengan penilaian hukuman waktu tempuh
- b. Selama menjalani Spesial stage peserta wajib menggunakan helmet dan safety belt, sanksi pemecatan.
- c. Pada Spesial stage setiap peserta tidak boleh dibantu oleh pihak ketiga apabila kendaraan Mogok/bermasalah, keluar dari handicap atau stuk. Sanksi DNF.
- d. Kendaraan Terguling mendapat bantuan pihak Ketiga (spontanitas penonton) atau dengan tenaga sendiri dapat dilakukan dengan 1 (Satu) kali Kejadian .Dan apabila Kejadian Terguling untuk ke 2 (dua) kalinya maka akan dikenakan sanksi DNF. Dan Kendaraan Wajib untuk ke luar Lintasan.
- e. Kendaraan yang telah Terguling di SS yang sudah dilalui Wajib untuk di Scrut ulang untuk dapat menjalani SS berikutnya.
- f. Hanya Driver yang terdaftar sebagai peserta untuk mobil tersebut yang berhak mengemudikan kendaraan dijalur perlombaan selama event berlangsung, sanksi pemecatan.
- g. Panitia wajib mensurvey terlebih dahulu dan menghitung waktu tempuh (BWTM) untuk setiap Spesial stage (SS)
- h. Pada Spesial stage perorangan dilarang mengemudikan kendaraan yang berlawanan arah, sanksi pemecatan.
- i. Panitia wajib menempatkan petugasnya dan menempatkan alat bantu yang sama

- untuk setiap peserta apabila diperlukan pada lintasan ini
- j. Finish spesial stage dilakukan dengan flying finish (FF) dan peserta wajib berhenti di finish stop (FS) yang berjarak minimal 50(lima puluh) meter dari flying finish(FF) untuk mencatat waktu tempuh pada kartu control
 - k. Semua peserta wajib lapor pada TC setiap spesial stage sesuai waktunya masing-masing
 - l. Peserta yang sudah start SS dan tidak berhasil menyelesaikannya dan tidak melapor pada finish stop (FS) dikenakan sanksi BWTM.
 - m. Perbaikan kendaraan dilarang kecuali antara pos TC ke Pos Start perbaikan hanya untuk ban kempis dan memasang battere/accu tambahan untuk menghidupkan kendaraan dengan seizin pimpinan lomba. Waktu perbaikan selama 15(lima belas) menit .
 - n. Interupsi (pembatalan sebagian peserta) dalam Spesial stage pada keadaan tertentu SS dapat dihentikan dan peserta yang belum menjalani SS akan diberi waktu Tempuh sama dengan waktu tempuh peserta terlama yang menjalani SS, Hanya steward of the meeting yang berhak menghentikan suatu SS melalui laporan Clerk of the course
 - o. Pada Spesial stage safety belt dan helmet bagi driver dalam keadaan terkunci waktu mencapai garis finish, sanksi pinalti
 - p. Bilamana kendaraan peserta mengalami kendala/stag didalam SS, panitia harus segera mengeluarkan/mengevakuasi kendaraan tersebut .
 - q. Dilarang memotong jalur atau mempersingkat jarak dan menghindari rintangan (handycap), sanksi Diskualifikasi / Pemecatan.

A.8 Start Spesial Stage

- a. Semua peserta wajib lapor pada TC setiap special stage sesuai jadwal (Starting List)
- b. SS dimulai dengan kendaraan berada pada garis start dalam keadaan berhenti dan mesin hidup.
- c. Start yang menggunakan alat elektronik (Jam display) harus terlihat jelas oleh peserta dari garis start.
- d. Kartu kontrol dikembalikan oleh petugas start kepada peserta pada 30 detik sebelum start dengan memberitahukan jadwal start SS tersebut
- e. Kesalahan start (false start). Yaitu apabila peserta melakukan start/bergerak dengan sengaja ataupun tidak sengaja sebelum tanda start diberikan atau sebelum jadwal start maka diberikan hukuman 15 Detik. Petugas start wajib memberikan interval waktu yang cukup sebelum melepas peserta dengan kelas yang berbeda.
- f. Pembatalan sebagian peserta dalam special stage pada keadaan tertentu SS dapat dilakukan. Hanya Steward of the Meeting yang berhak menghentikan suatu SS melalui Clerk of the Course

A.9 Halangan pada Lintasan Special Stage.

Jika peserta mengalami halangan (hambatan) **yang terjadi akibat peserta lain** yang mengalami kecelakaan, mogok atau berjalan lambat, dapat mengajukan permintaan kepada Pimpinan Perlombaan untuk mengulang menempuh SS tersebut dengan ketentuan :

- a. Wajib **langsung** mengajukan permintaan mengulang kepada **Stage Commander** atau Petugas Pos Rute dilintasan tersebut dan wajib mendapat catatan dari Petugas Pos Finish Stop. Dapat diperkuat dengan menunjuk saksi yang mengetahui kejadian tersebut, atau peserta yang menghalangi.
- b. Peserta tidak berhak mendapatkan kesempatan mengulang apabila mengalami **kehilangan waktu** yang diakibatkan oleh sebab lain (misalnya: mogok, keluar jalur, kempes ban, dsb.) sebelum maupun sesudah terhalang oleh peserta lain.
- c. Mendapat persetujuan dari pimpinan lomba
- d. Bila diijinkan mengulang, maka peserta diberikan waktu untuk melakukan perbaikan selama maksimal 15 (lima belas) menit pada tempat yang disediakan oleh panitia boleh dibantu oleh crew, setelah itu peserta wajib langsung menuju start SS.
- e. Waktu tempuh SS yang diperoleh pertama/ sebelum mengulang di hapus / tidak diperhitungkan lagi.

Bendera Kuning

Bila ada kendaraan Peserta berhenti di Lintasan SS akan dikibarkan Bendera Kuning yang ditujukan pada Peserta dibelakangnya yang posisinya 25 – 50 meter sebelum kendaraan Peserta yang berhenti dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. **Bendera Kuning Dikibarkan**,
berarti ada kendaraan Peserta lain yang menghalangi jalan/ tidak dapat dilalui, peserta wajib untuk memperlambat kendaraannya dan **Terus Menjalani SS**
- b. **Bendera MERAH Dikibarkan**
Ada Kendaraan peserta Lain yang menghalangi jalan /Tidak dapat di lalui,peserta wajib memperlambat kendaraan dan Berhenti. Peserta Berhak untuk dapat mengulang SS tersebut
- c. **Bendera hijau di kibarkan**
berarti ada Lintasan Clear /Aman.
- d. Posisi Petugas Bendera berada di sisi **kiri atau kanan**

A.10 URUTAN DAN JADWAL START

- a. Urutan start peserta adalah berdasarkan hasil undian dan peserta tiap team mempunyai nomor start berurutan.
- b. Jarak waktu (interval) start antar peserta team minimal 5(lima) menit untuk Start perlombaan.
- c. Dalam keadaan memaksa maka interval start peserta dapat dirubah dengan seijin Dewan Pengawasan Perlombaan.

- d. Urutan start dapat berubah setelah adanya Re-seeding setelah akhir Leg/Etape berdasarkan waktu yang dihasilkan.
- e. Pada saat start nomor start yang diberikan oleh panitia harus terpasang pada kiri dan kanan pintu mobil.
 Nama Driver, Navigator dan golongan darahnya harus ditulis di kiri dan kanan fender depan.
 Urutan Start team pertama, kedua dan ketiga adalah sesuai dengan hasil juara nasional tahun sebelumnya untuk putaran pertama, untuk putaran selanjutnya sesuai hasil putaran sebelumnya dengan ketentuan 2(dua) Driver sama saat meraih juara putaran sebelumnya, sisanya diundi.

A.11 RE-SEEDING

- a. Re-Seeding peserta dimaksud untuk mengurangi jarak antara peserta atau mengatur posisi peserta berdasarkan hasil prestasi pada leg/etape sebelumnya
- b. Re-Seeding adalah perubahan urutan start yang dilaksanakan pada akhir suatu LEG berdasarkan prestasi pada leg sebelumnya.

A.12 PENILAIAN DALAM LOMBA

Dalam tata cara penilaian suatu perlombaan dalam lintasan dapat digunakan :

PENILAIAN DALAM LOMBA

Dalam tata cara penilaian suatu perlombaan dalam lintasan dapat digunakan :

1. Catatan Waktu Waktu Penuh . 00.00.00 . Tiap SSdi konferensikan terhadap Poin
2. Untuk menentukan nilai hukuman disesuaikan dengan hasil penilaian akhir yang digunakan

Penilaian poin sbb :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21
10	71	20	51	30	31	40	20

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

2. Point untuk Hasil Kejuaraan Kelas Tiap Putaran

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

A.13 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) INDIVIDUAL (Non Winch)

- a. Menjalani SS Tanpa Helm / S.Belt : Pemecatan
- b. Menjalani SS Tanpa Racing Suit : - 20 Poin
- c. Driver tidak memakai sarung tangan/ Sepatu : - 20 Poin
- d. Tidak Memakai Safety Net : - 20 Poin
- e. Melanggar garis batas finish box : - 10 Poin
- f. Melakukan start dan tidak bisa finish = BWTM
- g. Salah start/False Start/Jump Start : - 15 Poin
- i. Menolak start sesuai dengan urutan start : BWTM
- j. Tidak start dan tidak melapor ke petugas start : “ O “ Poin
- k. Memutuskan Banner Kuning : - 10 Poin
- l. Mematahkan Patok : - 10 Poin
- m. Merobohkan bendera merah : - 20 Poin
- n. Menjalani SS Mendapat Bantuan (Didorong/Ditarik dalam SS Kecuali Terguling)dari Pihak Lain : BWTM
- o. Start dan Finish Tanpa Navigator : BWTM

A.14 : HASIL KEJUARAAN

- a. Hasil kejuaraan Nasional Individual Adventure Offroad dinyatakan dalam Poin tertinggi dari semua seri yang di ikuti ,
- b. Pada kasus Ex-Equo ,Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang

mempunyai Nilai Poin tertinggi di **Putaran Awal** akan menjadi Juara .

Jadwal Kejurnas Individual Non Winch

Putaran 1 . Jogyaakarta 26 - 27 Agustus 2017

Putaran 2 . Bandung Jawa Barat . September 2017

Putaran 3 . Prabumulih ,Sumsel Oktober 2017

Putaran 4. Banten (Tentatif)

B. KEJUARAAN INDIVIDUAL (WINCHING)

B1. KELAS KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH

1. Under 2500 cc – Upper 2500 cc
2. Bebas

Note: apabila Kendaraan memakai mesin Turbo /S.Charge maka perhitungan jumlah CC mesin di kalikan dengan indek 1.6

B.2 PERSYARATAN KENDARAAN ADVENTURE INDIVIDUAL (WINCH)

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar atau RollCage, minimal 6 titik , dengan ketentuan
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - 1000 cc – 2500 cc
 - UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - 2500 cc keatas & 8 cylinder

Dan setiap 60 cm maksimum bentangan diberi penguat,dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.

3. Wajib memasang Safety-Belt,minimal 4 titik,lebar minimal 3 inch. Wajib menggunakan safety belt minimal 4 titik dengan lebar 3 inch. Sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci “D-ring”, diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
5. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
6. Wajib memasang winch elektrik Single Motor / PTO standar pabrikan / eks bawaan mobil , PTO Modifikasi Difeerensial (PTO Setan) Dilarang dipakai
7. Wajib membawa Three Trunk Protektor,strap maks 5 meter,Snatch Block, Shacle min3 ton.
8. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
9. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
10. Wajib memakai Ban Khusus Offroad ukuran Maks 37 inc .
11. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
12. Wajib lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan
13. Membawa peralatan komunikasi minimal 1 buah dari setiap team dan wajib ada untuk setiap peserta individual apabila ada lintasan CR (Country Road) dengan

waktu tempuh minimum 2 Jam.

14. Membawa obat-obatan atau P3K.
15. Wajib membawa sarung tangan kulit full cover yang terbuat dari bahan yang kuat dan tebal untuk Navigator & Driver (wajib).
16. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
17. Membawa Ban cadangan.
18. Membawa kantong sampah,min 1 buah/hari (Event CR).
19. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.
20. Wajib memasang Damper Winch (pemberat tali winch) dengan berat min.1 kg, dipasang pada ujung sling /plasma Winch
21. Driver dan Navigator selama mengikuti perlombaanwajib memakai celana panjang tebal dan jaket (disarankan memakai racing)
22. Wajib memasang safety Net dalam menjalani lintasan SS

B.3 SYARAT PELAKSANAAN KEJURNAS INDIVIDUAL (Winch)

1. Kendaraan Ambulance 2 unit , disarankan kendaraan 4x4
2. Kendaraan Pemadam 1 unit
3. Ukuran Box Start dan Finish Minimal Lebar 6 M Panjang 12 M
4. Petugas Pencatat Waktu manual harus di damping oleh 1 petugas back up
5. Garis Start dan Finish Jelas area untuk Petugas di area Box harus aman
6. Menyiapkan Area Paddock untuk peserta
7. Petugas Sruutineer di saran kan mempunyai Lisence
8. Koord. Kamar hitung di saran kan mempunyai Lisence
9. Petugas penghubung Peserta
10. Disaran Pencatatan Waktu menggunakan Perakat minimal Sensor

B.4 : HUKUMAN-HUKUMAN

Nominal nilai hukuman disesuaikan dengan keadaan lintasan dan penyelenggaraan. Nilai Nominal Hukuman oleh penyelenggara wajib dicantumkan pada PPP yang disyahkan oleh Pengawas Perlombaan sebelum perlombaandilaksanakan.

Jenis2 hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Team maupun Individual Nominal Nilai Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

B.4.1 HUKUMAN MTC 1 & MTC 2

- a. Terlambat lapor di MTC 1 : Nilai Uang Rp.5000,-/menit,max.Rp.150.000,-
- b. Terlambat lapor di MTC 2 : 1 point/2 menit
- c. Terlampau cepat melapor di TC : PPP
- d. Terlambat lapor di TC (termasuk tidak lapor di TC) : PPP
- e. Kesalahan Start (False Start) : PPP – 5 point (Individual Support+30 detik)
- f. Tidak menjalani SS tanpa lapor : PPP – 9 point
- g. Tidak menjalani SS dengan lapor : PPP – 6 point

- h. Tidak melewati Pos Route dalam CR, tiap pos (Touring/CR) : PPP
- i. Tidak menjalani CR (tidak pernah lapor TC awal dan akhir CR), (Touring/CR) :
 - 3x pos route + hukuman
 - TC awal CR + hukuman
 - TC akhir, untuk tiap mobil
- j. Melanggar batas lintasan/bendera sampai putus/robok tiang banner : PPP – 10 point
- k. Selama perlombaan seluruh awak dalam menjalankan SS harus menggunakan perlengkapan safety secara lengkap : PPP
- l. Kecuali awak Navigator/Crew tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan di dalam lintasan, kecuali setelah BWTM, tetapi tetap kondisi perlengkapan safety lengkap : PPP
- m. Awak yang berada di luar kendaraan dilarang berada dalam area jarak tarik dari Winch/strap dan harus berada dalam posisi aman pada saat action : PPP
- n. Awak dilarang memegang tali sling/strap, dan berada di atas kap mesin kendaraan pada saat action : PPP Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 3 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.
- o. Perhitungan finish SS adalah roda **DEPAN** (Transponder) menyentuh garis finish dan awak Kendaraan dalam keadaan bisa ON /OFF POSITION
- p. Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, tersebut : PPP – 10 point.
- q. Cross bar dipintu 15cm diatas jok.
- r. Kap mesin harus ada pengunci tambahan (bonet pin).
- s. Bracket tangan tidak diperkenankan di roll bar bagian luar.

B4.2 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) Individual (Winch)

1. Tidak memakai Helm dengan Benar : -10 poin
2. Driver/navigator/crew tidak memakai sarung tangan/sepatu : -10 poin
3. Tidak memakai Safety belt dengan Benar : -10 poin
4. False Start/Jump Start : - 15 poin
5. Melanggar garis batas finish box : -10 poin
6. Memutus Pita Kuning /Merah : -10 Poin
7. Merobohkan Patok : -10 Poin
8. Merobohkan bendera merah pada SS : -20 poin
9. Berdiri diantara Winching Point : -10 poin
10. Memegang/ Melangkahi Sling/Plasma saat winching : - 10 poin
11. Tidak Memakai Damper Sling/Plasma pada saat Winching : -10 Poin
12. Saat pelaksanaan SS, Sling/Plasma Wajib dalam kondisi digulung di drum Winch / Bumper depan, tidak diperbolehkan dalam Kabin Sanksi : -10 poin
13. Tidak memakai strap sewaktu memakai winch ke pohon : -10 poin
14. Winching point pada pohon maksimal ketinggian 1 meter .
15. Apabila winching point atau alat bantu lainnya yang disediakan panitia/ penyelenggara tidak bisa dipergunakan lagi dan tidak bisa diperbaiki maka

SS tersebut dapat dibatalkan . dengan hasil keputusan steward of meeting dari Pengawas Perlombaan

16. Arahan state commander berlaku untuk seluruh peserta dan tidak ada perubahan aturan main bila perlombaantelah berjalan.kecuali dalam keadaan darurat,termasuk hambatan karena factor alam.sanksi dari pelanggaran aturan main yang telah ditentukan : BWTM
17. Peserta melakukan Start dan tidak bisa Finish : DNF .
18. Peserta melakukan Start dan Finish melampaui batas waktu Maksimal : BWTM
19. Peserta yang melampaui Batas waktu Maksimal Wajib mengeluarkan Kendaraan nya sendiri atau dibantu Marshall SS agar tidak menghalangi lintasan SS
20. Mendapat Bantuan Pihak Ketiga Kecuali Terguling maksimal 1 x : DNF
21. Peserta yang menolak start sesuai dengan urutan start : DNF
22. Peserta yang hanya lapor tanpa melakukan start : DNS
23. Peserta yang tidak start dan tidak melapor ke petugas start : DNS
24. Menganti Driver / Navigator Pada SS Mendapat Penalti : Dikualifikasi
25. Tidak mendapat pos Route CR : -10 poin per mobil per pos
26. Jika Pimpinan Perlombaan dengan persetujuan Pengawas Perlombaan dapat mengganti lintasan SS maka semua peserta wajib menjalani SS tersebut sebagai pengganti SS yang dibatalkan
27. Gangguan teknis diluar peraturan perlombaan seperti penerangan tidak mempengaruhi jalannya pertandingan
28. Jika peserta melakukan tindakan yang tidak senonoh/asusila atau tidak sopan baik kepada panitia,sponsor,media/wartawan atau kepada pihak lainnya,maka penyelenggara berhak untuk memberikan sanksi tegas (diskualifikasi).

B.5 URUTAN DAN JADWAL START

- a. Urutan start peserta adalah berdasarkan hasil undian / Re seeding
- b. Jarak waktu (interval) start antara peserta minimal 5 (lima) menit untuk Start di setiap SS .
- c. Dalam keadaan memaksa maka interval start peserta dapat dirubah dengan seijin Dewan Pengawasan Perlombaan.
- d. Apabila kendaraan tidak bisa start sesuai jadwal karena perbaikan harus mendapat persetujuan Pimpinan
- d. Urutan start dapat berubah setelah adanya Re-seeding setelah akhir Leg/Etape berdasarkan waktu yang dihasilkan.
- e. Pada saat start nomor start yang diberikan oleh panitia harus terpasang pada kiri dan kanan pintu mobil.
- f. Nama Driver,Navigator dan golongan darahnya harus ditulis di kiri dan kanan fender depan.
- g. Urutan Start pertama,kedua dan ketiga adalah sesuai dengan hasil juara nasional tahun sebelumnya untuk putaran pertama, untuk putaran selanjutnya sesuai hasil putaran sebelumnya dengan ketentuan 2(dua) Driver sama saat meraih juara putaran sebelumnya,sisanya diundi.

Bendera Kuning

Bila ada kendaraan Peserta berhenti di Lintasan SS akan dikibarkan Bendera Kuning yang ditujukan pada Peserta dibelakangnya yang posisinya 25 – 50 meter sebelum kendaraan Peserta yang berhenti dengan ketentuan sebagai berikut :

b. Bendera Kuning Dikibarkan,

berarti ada kendaraan Peserta lain yang menghalangi jalan/ tidak dapat dilalui, peserta wajib untuk memperlambat kendaraannya dan **Terus Menjalani SS**

b. Bendera MERAH Dikibarkan

Ada Kendaraan peserta Lain yang menghalangi jalan /Tidak dapat di lalui,peserta wajib memperlambat kendaraan dan Berhenti. Peserta Berhak untuk dapat mengulang SS tersebut

c. Bendera Hijau di kibarkan

berarti ada Lintasan Clear /Aman.

d. Posisi Petugas Bendera berada di sisi kiri atau kanan kendaraan

B.6 RE-SEEDING

1. Re-Seeding peserta dimaksud untuk mengurangi jarak antara peserta atau mengatur posisi peserta berdasarkan hasil prestasi pada leg/etape sebelumnya
2. Re-Seeding adalah perubahan urutan start yang dilaksanakan pada akhir suatu LEG berdasarkan prestasi pada leg sebelumnya.

B.7 PENILAIAN DALAM LOMBA

Dalam tata cara penilaian suatu perlombaandalam lintasan dapat digunakan :

1. Catatan Waktu di konfersikan terhadap Poin
2. Untuk menentukan nilai hukuman disesuaikan dengan hasil penilaian akhir yang digunakan

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21

10	71	20	51	30	31	40	20
----	----	----	----	----	----	----	----

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter** - Keatas

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

3. Point hasil Kejuaraan Seri

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

- Hasil kejuaraan Nasional Individual Adventure Offroad dinyatakan dalam Poin tertinggi dari **Semua** Seri yang di ikuti ,
- Pada kasus Ex-Equo ,Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang mempunyai Nilai Poin tertinggi di seri awal akan menjadi Juara .

B.8 KARTU KONTROL (TIME CARD)

- Peserta bertanggung jawab atas pemeliharaan kartu kontrolnya yang diberikan pada saat briefing atau sebelum start
- Kartu control harus dapat diperlihatkan setiap saat jika diminta oleh petugas lomba,apabila tidak dapat memperlihatkan kartu kontrolnya pada saat pemeriksaan dikenakan sanksi pemecatan.
- Setiap koreksi atau perubahan pada kartu control tanpa persetujuan petugas yang bersangkutan,dikenakan sanksi pemecatan.
- Peserta bertanggung jawab dan memeriksa atas laporan waktunya masing-masing pada setiap petugas pos waktu / pos route
- Hanya petugas yang berhak mengisi data-data waktu pada kartu kontrol peserta
- Hilangnya Kartu Kontrol dapat dikenakan Sanksi Pemecatan

B.9 BUKU ROUTE

- Buku Route dan jadwal perjalanan (itinerary) wajib diserahkan kepada peserta paling lambat 1 (satu) minggu sebelum start (touring / CR)

- b. Buku Route wajib menggunakan standard yang dikeluarkan oleh IMI (Lampiran II)

B.10 PENCATAT WAKTU

Pencatat waktu harus menggunakan stop watch (pencatat waktu yang direkomendasi oleh IMI) dan telah disesuaikan dengan jam induk, untuk kategori kejuaraan Nasional atau Internasional.

Pencatat waktu (time keeper) wajib berdiri tepat di atas garis finish yang terlihat jelas. Pencatat waktu finish pada saat roda depan melewati garis finish, dalam keadaan mesin hidup atau mati.

Pencatat waktu trial stage dinyatakan dalam waktu tempuh dalam menit dan detik penuh.

Waktu yang tercatat di kartu control adalah resmi dan mengikat

Contoh prosedur pencatatan waktu trial stage (TS) adalah :

- MTC-TC-Start SS-Flying finish(FF)-Finish Stop(FS)
- Peserta dilarang berhenti di pos Flying Finish (FF) tetapi harus mengurangi kecepatan untuk menuju Finish Stop (FS)
- Waktu tiba di Flying Finish (FF) akan dicatat pada waktu control di pos Finish Stop(FS) dimana kendaraan harus berhenti
- **Finish Box dapat dilaksanakan apabila daerah finish tidak memenuhi syarat**
- **TC – Start SS Box – Finish (FF) Box**

B.11 POS DAN PROSEDURNYA (TOURING / CR)

1. Semua pos mempunyai tanda pengenalan pos yang memakai standard IMI
2. Memasuki pos dari arah yang berlawanan atau memasuki dan melewati pos yang sudah dilewati, dikenakan sanksi pemecatan
3. Untuk mendapatkan waktu lapor yang benar pada setiap pos waktu adalah merupakan tanggung jawab peserta, oleh karena itu setiap pos waktu disediakan jam di depan petugas pos untuk diperiksa waktunya oleh peserta
4. Pos-pos akan dibuka 30 menit sebelum peserta pertama
5. Setiap peserta diharuskan mengikuti instruksi petugas pos
6. Pos MTC 1 ditutup 30 menit setelah jadwal MTC 1 berakhir pos MTC 2 ditutup 30 menit setelah jadwal MTC 2 berakhir, dan peserta yang masih ada di dalam Country Road (CR) tidak dikenakan pinalti MTC 2
7. Pos-pos finish ditutup setelah 30 menit ditambah waktu BWTM setelah jadwal TC Start peserta terakhir

B. 12 ISTILAH POS-POS (TOURING / CR)

1. Pos Route (Passage Control)

Pada Pos Route (Passage Control) petugas akan memberikan cap atau mencatat setiap kartu control peserta yang melalui pos tersebut tanpa memberikan catatan waktunya.

2. POS WAKTU (Time Control)

- a. Pada pos waktu,petugas akan menuliskan catatan waktu lapor pada kartu control peserta masing-masing
- b. Prosedur lapor pada pos waktu pada saat peserta menyerahkan kartu control kepada petugas dan kendaraannya berada di depan pos tersebut
- c. Antara rambu masuk daerah pos waktu dengan rambu pos waktu peserta dilarang berhenti/menunggu,harus berjalan perlahan
- d. Setelah masuk daerah rambu pos waktu,kendaraan dapat dihentikan dipinggir jalan dan peserta (navigator) dapat turun menuju meja pos waktu untuk mengambil waktu lapornya
- e. Waktu lapor peserta yang sebenarnya akan dicatat (dihitung) pada saat menyerahkan kartu control kepada petugas pos dalam menit penuh.
Contoh : Sesuai jadwal lapor peserta yang telah ditentukan Misalnya jam 18,15"00" sampai 18.15"59"
- f. Terkecuali pada akhir leg/etape,peserta dapat melapor lebih cepat dari jadwal waktu lapornya bila diberi petunjuk pada jadwal
- g. Apabila trayek berikutnya tidak ada Trial Stage (TS) maka waktu lapor pada pos waktu tersebut menjadi patokan waktu tempuh untuk mencapai pos waktu berikutnya
- h. Perhitungan untuk Kejuaraan Team Start Roda Depan Finish Roda Belakang Kendaraan Ke Dua
- i. Terlalu cepat melapor di pos waktu tidak dapat mengurangi jumlah keterlambatan waktu lapor peserta
- j. Pengenaan hukuman waktu atas jumlah waktu keterlambatan lapor atau tidaknya harus dilaksanakan secepatnya oleh Clerk of the course atau steward of the meeting kepada peserta yang bersangkutan pada setiap akhir leg
- k. Dalam keadaan terpaksa karena situasi tidak berjalan sesuai rencana,kepada peserta akan diberikan jadwal baru untuk melapor di pos berikutnya yang diumumkan oleh clerk of the course atas persetujuan steward of the meeting

B.13 PANJANG LEG / ETAPE (Touring / CR)

- a. Panjang Leg / Etape disesuaikan pada kondisi penyelenggaraan dan lokasi penyelenggaraan.Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 5 sub lintasan dalam 2 hari penyelenggaraan.
- b. Suatu penyelenggaraan perlombaan off road jenis lintasan dapat berbagai macam jenis diantaranya : Country Road (CR) dan 3 StageSpecial

C. KEJUARAAN TEAM (WINCHING)

C1. KELAS KEJUARAAN TEAM (WINCHING)

1. Bebas

C.2 PERSYARATAN KENDARAAN ADVENTURE INDIVIDUAL (WINCH)

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar atau RollCage, minimal 6 titik , dengan ketentuan
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - 1000 cc – 2500 cc
 - UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - 2500 cc keatas & 8 cylinder

Dan setiap 60 cm maksimum bentangan diberi penguat, dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.

3. Wajib memasang Safety-Belt, minimal 4 titik, lebar minimal 3 inch. Wajib menggunakan safety belt minimal 4 titik dengan lebar 3 inch. Sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci "D-ring", diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
5. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
6. Wajib memasang Winch elektrik Single Motor / PTO standar pabrikan (eks bawaan mobi) , PTO Modifikasi Difeerensial (PTO Setan) Dilarang dipakai
7. Wajib membawa Three Trunk Protektor, strap mak 5 meter, Snatch Block, Shacle min 3 ton.
8. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
- 9.. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
10. Wajib memakai Ban Khusus Offroad ukuran Maks 36 inc .
11. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
12. memasang lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan
13. Membawa obat-obatan atau P3K.
14. Wajib membawa sarung tangan kulit full cover yang terbuat dari bahan yang kuat

dan tebal untuk Driver & Navigator (wajib).

15. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
16. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.
17. Wajib memasang Damper Winch (pemberat tali winch) dengan berat min.1 kg, dipasang pada ujung sling /plasma Winch
18. Driver dan Navigator selama mengikuti perlombaanwajib memakai celana panjang tebal dan jaket (disarankan memakai racing)
- 19.. Wajib memasang safety Net untuk Driver & Navigator

C.3 SYARAT PELAKSANAAN KEJUARAAN TEAM (Winch)

1. Kendaraan Ambulance 2 unit , disarankan kendaraan 4x4
2. Kendaraan Pemadam 1 unit
3. Ukuran Box Start dan Finish Minimal Lebar 6 M Panjang 12 M
4. Petugas Pencatat Waktu manual harus di damping oleh 1 petugas back up
5. Garis Start dan Finish Jelas area untuk Petugas di area Box harus aman
6. Menyiapkan Area Paddock untuk peserta
7. Petugas Sruutineer di saran kan mempunyai Lisence
8. Koord. Kamar hitung di saran kan mempunyai Lisence
9. Petugas penghubung Peserta

C.4 URUTAN DAN JADWAL START

- a. Urutan start peserta adalah berdasarkan hasil undian / Re seeding
- b. Jarak waktu (interval) start antara peserta minimal 5 (lima) menit untuk Start di setiap SS .
- c. Dalam keadaan memaksa maka interval start peserta dapat dirubah dengan seijin Dewan Pengawasan Perlombaan.
- d. Apabila kendaraan tidak bisa start sesuai jadwal karena perbaikan harus mendapat persetujuan Pimpinan Perlombaan
- d. Urutan start dapat berubah setelah adanya Re-seeding setelah akhir Leg/Etape berdasarkan waktu yang dihasilkan.
- e. Pada saat start nomor start yang diberikan oleh panitia harus terpasang pada kiri dan kanan pintu mobil.
- f. Nama Driver,Navigator dan golongan darahnya harus ditulis di kiri dan kanan fender depan.

C4.1 HUKUMAN MTC 1 & MTC 2

- a. Terlambat lapor di MTC 1 : Nilai Uang Rp.5000,-/menit,max.Rp.150.000,-
- b. Terlambat lapor di MTC 2 : 1 point/2 menit
- c. Terlampau cepat melapor di TC : PPP
- d. Terlambat lapor di TC (termasuk tidak lapor di TC) : PPP
- g. Selama perlombaanseluruh awak dalam menjalankan SS harus menggunakan perlengkapan safety secara lengkap : PPP

- h. Kecuali awak Navigator/Crew tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan di dalam lintasan,kecuali setelah BWTM,tetapi tetap kondisi perlengkapan safety lengkap : PPP
- i. Awak yang berada di luar kendaraan dilarang berada dalam area jarak tarik dari Winch/strap dan harus berada dalam posisi aman pada saat action : PPP
- j. Awak dilarang memegang tali sling/strap,dan berada di atas kap mesin kendaraan pada saat action : PPP Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 5 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.
- k. Perhitungan finish SS adalah **Roda belakang mobil ke2 / terakhir** menyentuh garis finish.
- l. Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 3 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.
- m. Cross bar dipintu 15cm diatas jok.
- n. Kap mesin harus ada pengunci tambahan (bonet pin).

C4.2 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) TEAM (Winch)

1. Tidak memakai Helm dengan Benar : -10 poin
2. Driver/navigator/crew tidak memakai sarung tangan/sepatu : -10 poin
3. Tidak memakai Safety belt dengan Benar : -10 poin
4. False Start/Jump Start : - 20 poin
5. Melanggar garis batas finish box : -10 poin
6. Memutus Pita Kuning /Merah : -10 Poin
7. Merobohkan Patok : -10 Poin
8. Merobohkan bendera merah pada SS : -20 poin
9. Berdiri diantara Winching Point : -10 poin
10. Memegang/ Melangkahi Sling/Plasma saat winching : - 10 poin
11. Tidak Memakai Damper Sling/Plasma pada saat Winching : -10 Poin
12. Saat pelaksanaan SS, Sling/Plasma Wajib dalam kondisi digulung di drum Winch / Bumper depan, tidak diperbolehkan dalam Kabin Sanksi : -10 poin
13. Tidak memakai strap sewaktu memakai winch ke pohon : -10 poin
14. Apabila winching point atau alat bantu lainnya yang disediakan panitia/ penyelenggara tidak bisa dipergunakan lagi dan tidak bisa diperbaiki maka SS tersebut dapat dibatalkan . dengan hasil keputusan steward of meeting dari Pengawas Perlombaan
15. Peserta melakukan Start dan tidak bisa Finish : DNF .
16. Peserta melakukan Start dan Finish melampaui batas waktu Maksimal : BWTM
17. Peserta yang melampaui Batas waktu Maksimal Wajib mengeluarkan Kendaraan nya sendiri atau dibantu Marshall SS agar tidak menghalangi lintasan SS
18. Mendapat Bantuan Pihak Ketiga Kecuali Terguling maksimal 1 x : DNF
19. Peserta yang menolak start sesuai dengan urutan start : DNF
20. Peserta yang hanya lapor tanpa melakukan start : DNS

21. Peserta yang tidak start dan tidak melapor ke petugas start : DNS
22. Menganti Driver / Navigator Pada SS Mendapat Penalti : Dikualifikasi
23. Semua SS Team diberlakukan Best Two (2 mobil yang menyelesaikan SS Team melalui lintasan secara sempurna)
24. Jumlah orang per team terdiri dari 3 driver dan 3 navigator/crew Pada saat melaksanakan SS Team maksimal hanya dilakukan oleh 6(enam)
25. Bilamana terjadi hujan deras (keadaan yang tidak memungkinkan) untuk dilanjutkan,maka panitia berhak untuk memutus/memotong lintasan atau menghentikan perlombaan dengan catatan belum ada team/peserta yang menyelesaikan secara sempurna
26. Jika Pimpinan Perlombaan dengan persetujuan Pengawas Perlombaan dapat mengganti lintasan SS maka semua peserta wajib menjalani SS tersebut sebagai pengganti SS yang dibatalkan
27. Gangguan teknis diluar peraturan perlombaanseperti penerangan tidak mempengaruhi jalannya pertandingan
28. Jika peserta melakukan tindakan yang tidak senonoh/asusila atau tidak sopan baik kepada panitia,sponsor,media/wartawan atau kepada pihak lainnya,maka penyelenggara berhak untuk memberikan sanksi tegas (diskualifikasi)

C.5 : HUKUMAN-HUKUMAN

Nominal nilai hukuman disesuaikan dengan keadaan lintasan dan penyelenggaraan. Nilai Nominal Hukuman oleh penyelenggara wajib dicantumkan pada PPP yang disahkan oleh Pengawas Perlombaan sebelum perlombaandilaksanakan. Jenis2 hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Team maupun Individual Nominal Nilai Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

C.6 RE-SEEDING

- a. Re-Seeding peserta dimaksud untuk mengurangi jarak antara peserta atau mengatur posisi peserta berdasarkan hasil prestasi pada leg/etape sebelumnya
- b. Re-Seeding adalah perubahan urutan start yang dilaksanakan pada akhir suatu LEG berdasarkan prestasi pada leg sebelumnya.

C.7 PENILAIAN DALAM PERLOMBAAN/ POIN

Dalam tata cara penilaian suatu perlombaandalam lintasan dapat digunakan :

1. Catatan Waktu di konfersikan terhadap Poin
2. Untuk menentukan nilai hukuman disesuaikan dengan hasil penilaian akhir yang digunakan

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	60	6	20	11	5
2	50	7	15	12	4
3	41	8	11	13	3
4	33	9	8	14	2
5	26	10	6	15	1

3. Point hasil Kejuaraan Seri

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

- Hasil kejuaraan Nasional Adventure Team Offroad dinyatakan dalam Poin tertinggi dari **Semua** Seri yang di ikuti ,
- Pada kasus Ex-Equo ,Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Tam yang mempunyai Nilai Poin tertinggi di seri awal akan menjadi Juara .

C.8 KARTU KONTROL (TIME CARD)

- Peserta bertanggung jawab atas pemeliharaan kartu kontrolnya yang diberikan pada saat briefing atau sebelum start
- Kartu control harus dapat diperlihatkan setiap saat jika diminta oleh petugas lomba,apabila tidak dapat memperlihatkan kartu kontrolnya pada saat pemeriksaan dikenakan sanksi pemecatan.
- Setiap koreksi atau perubahan pada kartu control tanpa persetujuan petugas yang bersangkutan,dikenakan sanksi pemecatan.
- Peserta bertanggung jawab dan memeriksa atas laporan waktunya masing-masing pada setiap petugas pos waktu / pos route
- Hanya petugas yang berhak mengisi data-data waktu pada kartu kontrol peserta
- Hilangnya Kartu Kontrol dapat dikenakan Sanksi.

C.9 PENCATAT WAKTU

Pencatat waktu harus menggunakan stop watch (pencatat waktu yang direkomendasi oleh IMI) dan telah disesuaikan dengan jam induk, untuk kategori kejuaraan Nasional atau Internasional.

Pencatat waktu (time keeper) wajib berdiri tepat di atas garis finish yang terlihat jelas. Pencatat waktu finish pada saat roda depan melewati garis finish, dalam keadaan mesin hidup atau mati.

Pencatat waktu Special stage dinyatakan dalam waktu tempuh dalam menit dan detik penuh.

Waktu yang tercatat di kartu control adalah resmi dan mengikat

Contoh prosedur pencatatan waktu Special Stage (SS) adalah :

- MTC-TC-Start SS (Box) –Finish SS (Box)

Jadwal Kejurnas Team (Winching):

Putaran Ke 1 . Jawa Tengah, Semarang, 29-30 April 2017

Putaran Ke 2 . Jawa Timur, Madiun, 15-16 Juli 2017

Putaran Ke 3 . Jawa Timur, 19-29 Agustus 2017

Putaran Ke 4 . Jawa Barat, 23-24 September 2017

Putaran Ke 5 . Jawa Tengah, 28-19 Oktober 2017

D. ADVENTURE OFFROAD NON KOMPETISI

D.1 KELAS ADVENTURE OFFROAD NON KOMPETISI

1. Bebas

D.2 PERSYARATAN KENDARAAN Adventure Offroad Non Kompetisi

1. Wajib menggunakan Roll-Bar atau RollCage, minimal 4 titik.
2. Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk setiap 60 cm maksimum bentangan diberi penguat, dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib memasang Safety-Belt, minimal 3 titik, lebar minimal 2 inch.
4. Di saran kan membawa / menggunakan Safety Helmet memenuhi standarisasi SNI
5. Wajib memasang winch elektrik , hydraulic atau PTO yang bekerja dengan baik dan mempunyai system pengereman otomatis.
6. Wajib membawa Three Trunk Protektor, strap 6 meter, Snatch Block, Shackle min 3 ton.
7. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
8. Di saran kan memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan alirir listrik.
9. Wajib memakai Ban minimal MT disarankan memakai ban Khusus Offroad
10. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dengan baik
11. Wajib memasang lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan Jip.
12. disaran kan Membawa peralatan komunikasi
13. Membawa obat-obatan atau P3K
14. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
15. Membawa Ban cadangan.
16. Membawa kantong sampah, min 2 buah/hari.
17. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.

D.3 POS DAN PROSEDURNYA

- a. Untuk mendapatkan waktu lapor yang benar pada setiap pos waktu adalah merupakan tanggung jawab peserta, oleh karena itu setiap pos waktu disediakan jam di depan petugas pos untuk diperiksa waktunya oleh peserta
- b. Pos-pos akan dibuka 30 menit sebelum peserta pertama
- c. Setiap peserta diharuskan mengikuti instruksi petugas pos

D.4 BUKU ROUTE

- a. Buku Route dan jadwal perjalanan (itinerary) wajib diserahkan kepada peserta paling lambat 1 (satu) minggu sebelum start (touring / CR)

- b. Buku Route wajib menggunakan standard yang dikeluarkan oleh IMI

D.5 POS WAKTU (Time Control)

1. Pada pos waktu,petugas akan menuliskan catatan waktu lapor pada kartu control peserta masing-masing
2. Prosedur lapor pada pos waktu pada saat peserta menyerahkan kartu control kepada petugas dan kendaraannya berada di depan pos tersebut
3. Setelah masuk daerah pos waktu,kendaraan dapat dihentikan dipinggir jalan dan peserta dapat turun menuju meja pos waktu untuk mengambil waktu lapornya
4. Waktu lapor peserta yang sebenarnya akan dicatat (dihitung) pada saat menyerahkan kartu control kepada petugas pos dalam menit penuh.
5. Pengenaan hukuman waktu atas jumlah waktu keterlambatan lapor atau tidaknya harus dilaksanakan secepatnya oleh Pimpinan Perlombaan kepada peserta yang bersangkutan pada setiap akhir POS
6. Dalam keadaan terpaksa karena situasi tidak berjalan sesuai rencana,kepada peserta akan diberikan jadwal baru untuk melapor di pos berikutnya

D.6 PANJANG LEG / ETAPE (Touring / CR)

1. Panjang Leg / Etape disesuaikan pada kondisi penyelenggaraan dan lokasi penyelenggaraan.Dalam rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 2 sub lintasan dalam 1 hari penyelenggaraan.
2. Suatu penyelenggaraan perlombaan off road jenis lintasan dapat berbagai macam jenis diantaranya : Country Road (

Pasal 15 : PENGHARGAAN

- a. Penyampaian penghargaan pada acara pengumuman pemenang dan pembagian hadiah, juara umum team ke 1 s/d 3 serta juara-juara kategori lainnya wajib dihadiri oleh salah satu awak peserta yang bersangkutan
- b. Apabila pemenang tidak hadir,maka gelar juara dan pialanya tetap haknya,hadiah/uang tidak diberikan.
- c. Hak penuh bisa didapat untuk peserta yang mendapat juara tetapi tidak bisa hadir dengan syarat harus mengirim surat resmi kepada Steward of the Meeting.
- d. Ketentuan besarnya hadiah untuk Juara Umum I Team sebesar 3 (tiga) kali uang pendaftaran normal. Besar hadiah uang lainnya ditentukan oleh penyelenggara.
- e. Jika Juara Starter ada 3 (tiga) team, maka hadiah uang hanya untuk juara I saja,jika ada 5 (lima) team maka hadiah uang untuk juara I dan II, jika ada 7 (tujuh) team maka hadiah uang untuk juara I, II dan III;urutan juara selebihnya hanya mendapatkan piala saja.(ketentuan ini adalah minimal,penyelenggara dapat menentukan lebih).

Pasal 16 : PROTES

- Setiap protes diajukan secara tertulis kepada Steward Of The Meeting melalui

pimpinan Perlombaan dengan uang protes sebesar Rp.2.000.000,- dan tidak dikembalikan bila protes ditolak.

- Protes mengenai jalannya lomba, diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah peserta terakhir finish pada masing-masing Leg/Etape.
- Protes mengenai perhitungan waktu diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah pengumuman hasil sementara dikeluarkan.
- Peserta berhak untuk mengajukan Banding (Appeal) atas keputusan yang diambil Steward Of The Meeting kepada badan yang lebih tinggi yaitu PP.IMI,dengan membayar U\$ 500 dan harus disetor tunai ke kas PP.IMI paling lambat 48 jam setelah keputusan Steward of The Meeting diumumkan.
- Alasan protes harus jelas dan ditujukan kepada siapa serta yang mengajukan harus dapat membuktikan bahwa ia adalah pendaftar atau peserta yang sah dan menghadiri briefing.
- Protes secara kolektif atau protes lebih dari satu masalah,tidak diterima.
- Dalam surat protes harus dicantumkan waktu pengajuan protes saat diterima panitia.
- Bagaimanapun juga suatu protes tidak bisa mengakibatkan pengurangan perlombaan.

Pasal 17 : KETENTUAN LAIN

- a. Pimpinan Perlombaan mempunyai hak dan bertanggung jawab penuh pada kegiatan teknis perlombaanKejuaraan Nasional Adventure Off Road. Steward of The Meeting adalah badan tertinggi suatu perlombaan, segala keputusannya mengikat.
- b. Dalam keadaan Force Majeure, panitia berhak merubah / membatalkan route dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Steward of The Meeting.
- c. Semua pengumuman yang dikeluarkan panitia adalah resmi dan mengikat.
- d. Semua peserta dianggap mengetahui dan mengerti akan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi sportivitas dalam segala hal baik sebelum, sesudah maupun saat berlangsungnya perlombaan.
- e. Panitia tidak bertanggung jawab atas kecelakaan dan segala kerugian yang diakibatkan peserta, panitia, pihak ketiga selama, sebelum maupun sesudah perlombaan yang diluar batas lingkup asuransi.
- f. Panitia penyelenggara / organisasi mempunyai hak untuk mendokumentasikan atau mempublikasikan perlombaan, hasil perlombaan dan segala kegiatan dalam penyelenggaraan event dalam bentuk slide, foto, leaflet poster, film, video dan lain-lainnya sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun setelah perlombaan selesai.
- g. Panitia berhak membagikan penghargaan sesuai kebijaksanaan karena suatu hal yang tidak terduga sebelumnya atas seijin Steward of The Meeting.
- h. Periklanan dari kegiatan dan hasil perlombaan oleh pendaftar, peserta dan atau pihak lain (interested parties) wajib mendapatkan ijin tertulis dari panitia penyelenggara.
- i. Semua periklanan tentang kegiatan dan hasil perlombaan mencantumkan nama

dari perlombaan dan organizer dari perlombaan ini sebelah atas dari iklan itu dan ukuran dari nama tersebut tidak boleh lebih dari 1/10 luas iklan. Semua iklan wajib mengumumkan hasil kejuaraan Umum Perorangan maupun Kejuaraan Team.

Pasal 18 : RAPAT PENGAWAS PERLOMBAAN

a. Peserta Meeting

Ketua Steward of the Meeting beserta 2 (dua) anggota Steward.

Pimpinan Perlombaan

Sekretaris Perlombaan

Scrutininer (Pemeriksaan

Kendaraan)

Ketua Penyelenggara (OC)

Wakil Pembalap (Asosiasi)

b. Jadwal dan Agenda Meeting

1. Steward Meeting 1 (pertama)

Waktu pertemuan pertama sebelum briefing peserta

Agenda Pertemuan :

- Laporan Pimpinan Perlombaan
- Pengesahan & Kelengkapan Dokumen :
 - Peraturan pelengkap perlombaan
 - Perijinan (IMI, Kepolisian, Lokasi)
 - Asuransi Peserta & Pihak Ketiga
 - Daftar Peserta & Daftar Starter

2. Steward Meeting II (kedua)

Waktu pertemuan : 30 menit setelah hasil sementara dikeluarkan (akhir waktu protes)

Agenda Pertemuan :

- Laporan Pimpinan Perlombaan
- Pengesahan hasil Perlombaan

Pasal 19 : YURIDIKASI & INTERPRESTASI

1. Yuridikasi

Perlombaan KEJUARAAN NASIONAL ADVENTURE OFFROAD 2016, mengacu pada buku PERATURAN ADVENTURE OFFROAD IMI 2017 dan juga mengacu pada buku PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN (PPP) yang dikeluarkan oleh panitia perlombaan berikut semua lampiran terkait, peraturan dan ketentuan lain yang dikeluarkan oleh IMI dan Bulletin. Keputusan serta instruksi yang dikeluarkan oleh panitia pelaksana baik tertulis maupun lisan.

2. Interpretasi

Apabila ada salah satu interpretasi atau penafsiran mengenai salah satu pasal dari peraturan perlombaan, maka hak interpretasi ada pada Steward / Pengawas

Perlombaan.

3. **Ketentuan Umum**

- a. Dengan turut sertanya peserta dalam acara ini maka secara sadar tunduk dengan segala ketentuan dan syarat-syarat yang tertera dalam buku peraturan pelengkap perlombaan ini serta peraturan dan ketentuan tambahan yang diberikan oleh panitia baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Peserta bertanggung jawab sendiri atas musibah yang dialaminya selama perlombaan termasuk akibat dan kerugian yang dialami pihak lain atau ketiga atau penonton diluar batas polis asuransi.
- c. Peserta tidak melakukan tuntutan hukum dalam bentuk apapun terhadap panitia dengan dalih apapun juga mengenai akibat dan yang berhubungan dengan perlombaan ini.
- d. Panitia berhak mengadakan perubahan atau menambah pasal untuk menjaga atau untuk alasan lain. Hak interpretasi berada dipihak panitia.
- e. Panitia berhak memecat setiap peserta dan crewnya yang ternyata diketahui bertindak tidak sportif.

Pasal 20 : PENUTUP

Bilamana terjadi suatu masalah yang berhubungan dengan perlombaan, sedangkan di buku peraturan belum terdapat pasal-pasal yang menerangkan sanksi atau hukuman yang berlaku, maka masalah yang terjadi akan diselesaikan secara musyawarah dengan tetap mengutamakan prinsip sportifitas dan persaudaraan antar peserta

Lampiran 1- KOMISI ADVENTURE OFFROAD IMI PUSAT 2017-2020

Ketua Komisi Adventure Offroad: Denny YCH, dengan Anggota Komisi Adventure Offroad periode 2017 -2020, terdiri dari:

- | | |
|------------------|------------|
| 1. Emir Irwan | Sekretaris |
| 2. Herry Suren | Anggota |
| 3. Alfian Piuk | Anggota |
| 4. Aziz Yurianto | Anggota |
| 5. Joko Permana | Anggota |

Komisi Adventure Offroad bertugas memberi masukan pada IMI Pusat untuk segala hal yang berhubungan dengan Adventure Offroad, antara lain:

1. Kalender Adventure Offroad.
2. Perubahan- perubahan peraturan.
3. Pemeriksaan persiapan penyelenggaraan.
4. Pengusulan nama Pengawas Perlombaan.
5. Evaluasi Penyelenggaraan.
6. Kategori atlet
7. Serta hal-hal lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Untuk itu dalam satu tahun komisi menyelenggarakan rapat setelah penunjukan komisi, sebelum dan/ atau setelah satu penyelenggaraan Kejuaraan Nasional Adventure Offroad, serta sebelum Rakernas/ Munas IMI Pusat.

Segala saran/usulan perubahan atau penambahan peraturan yang diinginkan oleh pribadi-pribadi, pembalap, asosiasi, klub, media dan lain-lain, dapat dilakukan melalui dua jalur :

1. Dibuat tertulis/ surat dari masing-masing klub kepada Pengurus Provinsi IMI yang kemudian akan diteruskan kepada IMI Pusat.
2. Dibuat tertulis atau surat kepada anggota komisi.
Surat usulan tersebut akan dibahas pada bulan Oktober oleh Komisi apakah diterima atau tidak. Usulan yang diterima akan diajukan kepada IMI Pusat untuk dibahas pada Rakernas pada bulan November atau Desember dan akan diberlakukan pada tahun berikutnya.

Lampiran 2

KALENDER KEJUARAAN NASIONAL

ADVENTURE OFFROAD INDIVIDUAL NON WINCH 2017

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1	D.I.YOGYAKARTA	26-27 Agustus 2017
2	Bandug,JAWA BARAT	September 2017
3	Prabumulih, SUMATERA SELATAN	Oktober 2017
4	BANTEN	tba

KALENDER KEJUARAAN NASIONAL

ADVENTURE OFFROAD TEAM (WINCHING) 2017

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1	Semarang, JAWA TENGAH	29-30 April 2017
2	Madiun, JAWA TIMUR	15-16 Juli 2017
3	JAWA TIMUR	19-20 Agustus 2017
4	JAWA BARAT	23-24 September 2017
5	JAWA TENGAH	28-29 Oktober 2017

Lampiran 3 - PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

Peraturan Pelengkap Perlombaan dicetak pada kertas putih (HVS), dengan ukuran A5 (A4 dilipat).

Dapat dipublish melalui website, sebelum lengkap dengan judul:

Draft Peraturan Pelengkap Perlombaan.

Peraturan Pelengkap Perlombaan lengkap bila sudah tercantum SR IMI Provinsi dan SK IMI Pusat (untuk Kejurnas)

Menyusun Peraturan Pelengkapan Perlombaan dengan nomer Pasal dan Judul yang sesuai dengan isi dibawah ini, sedangkan Sub Pasal disesuaikan dengan keadaan masing-masing Jenis Perlombaannya

ISI PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

- **Halaman Depan:** Nama Event, Alamat Sekretariat, lengkap dengan alamat email dan website, Logo IMI, Logo Kejurnas
- **Halaman Kedua:** PENGANTAR antara lain seperti berikut
*Perlombaan ini dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan Internsional Sporting Code beserta seluruh lampirannya, Peraturan Kejuaraan FIA Peraturan Olahraga IMI dan Peraturan Pelengkap Perlombaan ini Perbaikan, tambahan dan atau perubahan-perubahan pada Peraturan Pelengkap Perlombaan ini akan diumumkan hanya melalui Buletin yang diterbitkan oleh Panitia atau Pengawas Perlombaan.
Bilaterjadi perbedaan interpretasi pada isi Peraturan Pelengkap Perlombaan ini maka yang berlaku adalah salinan dalam bahasa Indonesia.*

Pasal 1. Program / Jadwal

Dibuat Tabel dengan Tanggal – Waktu – Acara – Lokasi

1.1 Sebelum Minggu event

- Pembukaan Pendaftaran
- Papan Pengumuman Resmi /Official Notice Board
- Penerbitan buku Peraturan Pelengkap Perlombaan

1.2. Di Minggu event

- Pembukaan Headquarters
 - Melengkapi Pendaftaran & Pemeriksaan Administrasi
 - Penutupan Pendaftaran

- Pendaftaran Media
- Ruang Media dibuka
- Latihan / Survey / Shakedown
- Scrutinering
- Rapat Pertama Pengawas Perlombaan
- Entry List
- Briefing Peserta
- Pre- event Pres Convrence
- Upacara Pembukaan
- Perlombaan Hari Pertama
- Hasil Sementara Hari Pertama
- Perlombaan Hari Kedua
- Hasil Sementara Keseluruhan (Provisional Results)
- Hasil Akhir (Final Results)
- Post-Event Press Confrence
- Headquarters ditutup

Pasal 2. Penjelasan Perlombaan & Organisasi

- 2.1** Nama, Tempat, Waktu, Status Perlombaan
- 2.2** Gelar Kejuaraan Nasional yang diperebutkan
- 2.3** Nama Penyelenggara
- 2.4** Alamat dan Detail kontak Sekretariat
- 2.5** Panitia Pelindung
- 2.6** Panitia Penasehat
- 2.7** Panitia Penyelenggara
- 2.8** Pengawas Perlombaan
- 2.9** IMI Delegates,
- 2.10** Panitia Pelaksana Perlombaan
- 2.11** Permukaan Lintasan
- 2.12** Lokasi Sekretariat /Headquarters

Pasal 3. Pendaftaran

- 3.1** Pembukaan & Penutupan Pendaftaran
- 3.2** Prosedur Pendaftaran
- 3.3** Kelas yang diperlombakan
- 3.4** Peserta & batas Jumlah Peserta yang diterima
- 3.5** Detail Biaya Pendaftaran
- 3.6** Pengembalian Pendaftaran

Pasal 4. Asuransi & PKBP

- 4.1** Uraian Pertanggungans Suransi, untuk siapa, nama Perusahaan Asuransi
- 4.2** Ketentuan PKBP

Pasal 5. Iklan & Tanda Pengenal

- 5.1 Iklan Panitia
- 5.2 Iklan yang dilarang
- 5.3 Nomer Start & Pengenal Kendaraan

Pasal 6. Ban

- 6.1 Ban yang dilarang
- 6.2 Ban yang diperbolehkan
- 6.3 Ban untuk Latihan / Survey
- 6.4 Lain-lain mengenai Ban

Pasal 7. Bahan Bakar

- 7.1 Ketentuan Bahan Bakar yang diperbolehkan
- 7.2 Panitia menyiapkan Bahan Bakar
- 7.3 Lain-lain mengenai Bahan Bakar

Pasal 8. Practise / Pengenalan Lintasan / Survey

- 8.1 Pendaftaran Practise / Pengenalan Lintasan / Survey
- 8.2 Jadwal Practise / Pengenalan Lintasan / Survey
- 8.3 Ketentuan Practise / Pengenalan Lintasan / Survey
- 8.4 Lain-lain mengenai Practise / Pengenalan Lintasan / Survey

Pasal 9. Pemeriksaan Administrasi

- 9.1 Dokumen yang harus disiapkan
- 9.2 Waktu & Tempat Pemeriksaan

Pasal 10. Scrutineering & Pemberian Tanda Segel

- 10.1 Ketentuan khusus bila ada
- 10.2 Yang harus disiapkan
- 10.3 Waktu & Tempat Scrutineering

Pasal 11. Jalannya Perlombaan

- 11.1 Upacara Pembukaan
- 11.2 Jadwal Perlombaan
- 11.3 Tata cara Perlombaan
- 11.4 Timing System
- 11.5 Time Card
- 11.6 Petugas & Atribut
- 11.7 Hasil Sementara
- 11.8 Hasil Akhir
- 11.9 Lain-lain mengenai jalanya Perlombaan
- 11.10 Upacara Finish / Pembagian Hadiah

Pasal 12. Parc Ferme dan Scrutineering Akhir

- 12.1 Waktu & Tempat Parc Ferme Akhir
- 12.2 Waktu & Tempat Scrutineering Akhir
- 12.3 Ketentuan Scrutineering Akhir

Pasal 13. Hadiah

- 13.1 Waktu & Tempat penyerahan Hadiah
- 13.2 Daftar Piala Kejuaraan & Hadiah
- 13.3 Ketentuan Hadiah

Pasal 14. Protes & Banding

- 14.1 Ketentuan & besar Biaya Protes
- 14.2 Ketentuan & besar Biaya Banding

LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Jadwal Perlombaan / Itinerary
- Lampiran 2 – Jadwal Practise / Latihan / Survey
- Lampiran 3 - Jadwal dan Photo CRO
- Lampiran 4 – Lokasi Penempelan Stiker
- Lampiran 5 - Layout Lintasan
- Lampiran 6 – Hasil Putaran sebelumnya
- Lampiran 7 – Point Sementara
- Lampiran 8 - Daftar Kategori Peserta
- Lampiran 9 - Formulir Pengunduran Diri
- Lampiran 10- Formulir Protes

Lampiran 4

FORMULIR “PROTES”

Kepada Yang Terhormat,
STEWARD OF THE MEETING
Kejuaraan Nasional Adventure Off Road

Kategori Protes : Jalannya Perlombaan / Hasil Kejuaraan)*
Yang Memperotes :
(Nama)(No. Peserta)
Protes Diterima :
(Tempat)(Tanggal) (Jam)
Penerimaan Protes : (Nama/Jabatan)
Uang Protes : Rp.,
Paraf Penerima :

ISI PROTES

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(Tanda Tangan, Nama, Status Peserta, No. Peserta)

)* Coret Yang Tidak Perlu

Lampiran 5 – PENGUNDURAN DIRI DARI PERLOMBAAN



PEMBERITAHUAN PENGUNDURAN DIRI DARI PERLOMBAAN

Catatan: Formulir ini harus langsung diisi lengkap oleh Peserta dan Panitia, tidak boleh ditunda.

Nama Driver : _____ No Start : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____ Jam : _____

Alasan Pengunduran Diri : _____

Apakah ada Crew yang cedera?

Dimana dapat dihubungi :

Tanda Tangan Driver / Penanggung Jawab Entrant / Manager: _____

Tanda Terima

(Ditandatangani Panitia sebagai Tanda Terima Pemberitahuan Pengunduran Diri)

Nama Driver : _____ No. Start : _____

Tanggal : _____ Jam : _____

Saya menerima Pemberitahuan Pengunduran Diri dari Peserta tersebut

Tanda Tangan : _____

Nama Panitia : _____

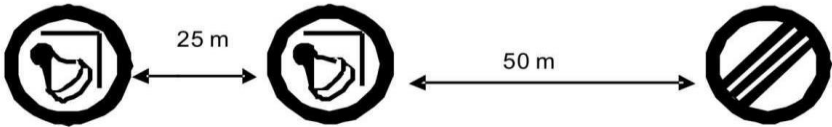
Jabatan Panitia : _____

Lampiran 6

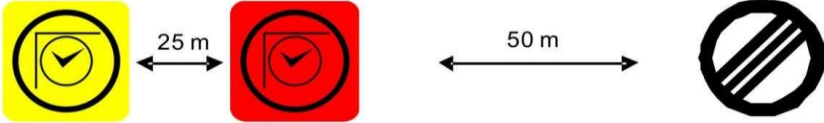
GAMBAR RAMBU – RAMBU

Awal Daerah Kontrol (Warna dasar Kuning)
Wajib Berhenti (Warna dasar Merah)
Akhir Daerah Kontrol (Warna dasar Abu-abu)

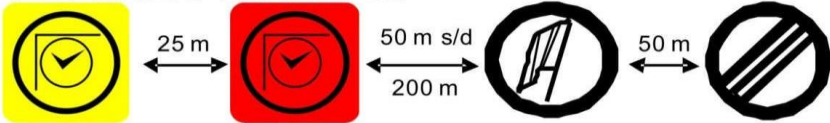
POS ROUTE



POS WAKTU



POS WAKTU & START SS



AKHIR SS

